



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI  
7061/BKI-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS REHABILITAS NARKOBA TERHADAP  
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PENYALAHGUNA  
NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL  
KABUPATEN PELALAWAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Bimbingan Konseling Islam (S. Sos)

**Oleh:**

**ULUL AZMI**  
**NIM. 12040226826**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ulul Azmi  
NIM : 12040226826  
Judul : Efektifitas Rehabilitasi Narkoba Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 6 November 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Dekan



Prof. Dr. Nurron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 1118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS  
NIP. 19720429 200501 1 004

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III,

Penguji IV,

Rahmad, M.Pd  
NIP. 19781212 201101 1 006

Dr. H. Miftahuddin, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19750511 200312 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Ulul Azmi

Nim : 12040226826

Judul Skripsi : **Efektivitas Rehabilitasi Narkoba Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan.**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 15 Oktober 2024  
Pembimbing

**(Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS)**  
NIP. 19720429 200501 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
 an. **Ulul Azmi**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

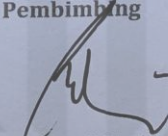
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Ulul Azmi**) NIM. (**12040226826**) dengan judul "**(Efektivitas Rehabilitasi Narkoba Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

  
 (Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS)  
 NIP. 19720429 200501 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Nama : Ulul Azmi  
NIM : 12040226826

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul : **EFEKTIVITAS REHABILITASI NARKOBA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA KABUPATEN PELALAWAN** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 15 Oktober 2024  
Yang membuat pernyataan



Ulul Azmi  
NIM. 12040226826



## ABSTRAK

**Nama : Ulul Azmi**  
**Prodi : Bimbingan Konseling Islam**  
**Judul : Efektivitas Rehabilitas Narkoba terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan**

Kualitas hidup adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Keunggulan individu tersebut biasanya dilihat dari tujuan hidupnya, kontrol pribadinya, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual dan kondisi materi. Sehingga penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas dari rehabilitasi narkoba terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba yang melakukan rehabilitasi. Permasalahan terkait hal tersebut apakah rehabilitasi narkoba efektif terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba. Menggunakan pendekatan eksperimen sederhana, populasi sebanyak 30 rehabilitas narkoba dengan sampel 5 responden dipilih menggunakan metode kuantitatif *pre eksperimen* dengan menggunakan Uji N- Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kualitas hidup penyalahguna narkoba efektif setelah mengikuti lima kali pertemuan dengan perubahan paling terlihat pada dimensi fisik dan psikologis.

**Kata Kunci : Rehabilitas Narkoba, Kualitas Hidup, Penyalahguna Narkoba**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Ulul Azmi  
**Study Program** : Islamic Counseling Guidance  
**Title** : *The Effectiveness of Drug Rehabilitation in Improving the Quality of Life of Drug Abusers at the Pelalawan Regency National Narcotics Agency*

*Quality of life is a level that describes the excellence of an individual which can be assessed from their life. The individual's superiority is usually seen from his life goals, personal control, interpersonal relationships, personal development, intellectual and material conditions. So this research aims to evaluate the effectiveness of drug rehabilitation in improving the quality of life of drug abusers who undergo rehabilitation. The problem related to this is whether drug rehabilitation is effective in improving the quality of life of drug abusers. Using a simple experimental approach, a population of 30 drug rehabilitation with a sample of 5 respondents was selected using a pre-experimental quantitative method using the N-Gain Score Test. The research results showed a significant improvement in the quality of life of drug abusers effective after attending five meetings with the most visible changes in the physical and psychological dimensions.*

**Keywords:** *Drug Rehabilitation, Quality of Life, Drug Abusers*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji Syukur diucapkan kehadirat Allah yang Maha Kuasa atas berkat dan Rahmat-nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Rehabilitasi Narkoba Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba Di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan”**.

Shalawat besertakan salam tidak lupa penulis do’akan kepada Allah agar disampaikan-Nya kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan “Allahummasholli’ala sayyidina Muhammad wa’ala ali sayyidina Muhammad”. Semoga dengan selalu bershalawat kepada beliau kita semua juga mendapatkan curahan Rahmat sehingga kita tetap menjadi golongan orang-orang yang selalu istiqomah berada dijalan Allah swt.

Penulisan skripsi ini diperuntukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Sos) pada fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin bisa tersusun apabila tanpa petunjuk Allah SWT, Serta bantuan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah, baik secara lansung maupun tidak lansung sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Untuk itu, dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang tinggi, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj. Helmiati, S.Ag. M.Ag selaku wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M.pd selaku Wakil Rektor II, Prof. Edi Erwan S.Pt., M.Sc.Ph.D selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan seluruh staff dan jajarannya.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, S.p M.Si (PLT) selaku Wakil Dekan II, dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Zulamri, S.Ag., MA., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Serta Ibu Fatmawati S,Ag.,M.Ed selaku Pembimbing Akademik yang memberikan waktu dalam membimbing penulis selama menjalani perkuliahan dikampus.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat, waktu, tenaga, serta pikiran kepada penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
5. Seluruh staff karyawan di badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan yang telah membagi ilmu serta motifasinya selama peneliti melakukan praktek kerja lapangan dan memberikan izin untuk saya melakukan penelitian serta membantu mempermudah proses Peneliti dalam melakukan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membimbing dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.
7. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat - menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
8. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda M.Saleh, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mengajarkan anak-anaknya untuk mengejar Pendidikan setinggi-tingginya serta mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, Ibunda Nelmiati, terimakasih untuk cinta kasih ibu yang takkan pernah bisa penulis balas serta dukungan do'a yang teramat tulus yang tidak henti-hentinya, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Terimakasih kepada saudara tersayang yang selalu memberikan dukungan baik berupa motivasi dan do'a maupun membantu biaya kebutuhan penulis, Abang-abang dan adik tercinta Abdullasyah Nasution, SE, Ilham Saputra, SE, Zulfitra Nasution, SE, Ali Akbar Haki, S.Sos, dan adik M.Ikhsan, yang sudah berkontribusi banyak di hidup penulis, yang selalu menguatkan, menenangkan, dan selalu menjadi support system disetiap perjalanan hidup yang ditempuh. Terimakasih telah menjadi saudara yang sangat luar biasa di hidup penulis.
10. Terimakasih kepada acik Nurul Fauziah S.H yang sudah menjadi bagian dari perjalanan penulis dan berkontribusi dalam penulisan ini, telah mendukung, mendengarkan, membantu, dan memberikan semangat dalam melaksanakan penelitian.
11. Kepada keluarga besar yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan semangat, Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kepada Fadilla Hanum, Mawaddah warohmah, Prima bella candrika yang selalu menjadi pendengar terbaik yang selalu memberikan bantuan kepada penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT
13. Kepada Rekan-rekan dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2020 Khususnya teman-teman Kelas C
14. Kepada teman sahabat dan teman dekat penulis, Fathan Alfaridzi, Syafwan Raihan, Dirtha syahena Diva, Mella Alvionita, Qurotta Akyuni, Jasmirullah, Fakhri Qusairi, Zaldi Alfaruqi, Nurhidayat Saputra, Alfi Syahrin, Nur Asiah, Fadilla Hanum, Mawaddah Warohmah, Anita Syafnur, Sari Prihatin, Zikri Irwansyah, Rahmatul ilmi Revano Bima Alfarizi yang selalu menjadi pendengar yang baik dan selalu memberikan bantuan kepada penulis. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam kemampuan berfikir, pengetahuan, dan penulisan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak agar dapat membantu penulis dalam melakukan perbaikan dan memberikan perubahan yang baik pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dan juga pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 3 oktober 2024

Penulis

**Ulul Azmi**  
**NIM. 12040226826**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Identifikasi Masalah .....	4
1.4 Batasan Masalah .....	4
1.5 Rumusan Masalah .....	4
1.6 Tujuan Penelitian .....	4
1.7 Manfaat Penelitian .....	4
1.8 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Kajian Terdahulu .....	6
2.2 Landasan Teori .....	7
2.3 Konsep Operasional .....	23
2.4 Kerangka Pemikiran .....	25
2.5 Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
3.1 Desain Penelitian .....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	27
3.2.1 Waktu Penelitian .....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1 Populasi .....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5 Validitas dan Reabilitas .....	29
3.5.1 Uji Validitas .....	27
3.5.2 Uji Reabilitas .....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
	4.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan ...	32
	4.2 Letak Geogtafis.....	32
	4.3 Visi dan Misi.....	33
	1) Visi.....	33
	2) Misi.....	33
	4.4 Struktur organisasi .....	33
	4.5 Logo Badan Narkotika Nasional .....	35
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
	5.1 Hasil Penelitian.....	36
	5.2 Pembahasan .....	36
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
	6.1 Kesimpulan.....	44
	6.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rumus <i>N Gain Score</i> .....	30
Tabel 3.2	Pembagian Skor <i>Gain</i> .....	31
Tabel 3.3	Kategori perolehan tafsiran efektifitas <i>N Gain</i> persen (%).....	31
Tabel 5.1	Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test Kualitas Hidup.....	36
Tabel 5.2	Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
Tabel 5.3	Berdasarkan Umur Responden.....	38
Tabel 5.4	Hasil angket <i>Pretest</i> .....	39
Tabel 5.5	Hasil Angket <i>Post Test</i> .....	39
Tabel 5.6	Hasil Data <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> .....	40
Tabel 5.7	Hasil Uji <i>N-Gain</i> .....	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini penyalahgunaan narkoba sangat marak terjadi di Indonesia, penyebaran dan penggunaan ini sangat cepat sehingga harus di cegah. Pengguna narkoba ini pun berasal dari segala jenis usia seperti, anak – anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. Di Indonesia sendiri penyalahgunaan narkoba ini tidak hanya di kota besar tetapi telah menyebar hampir di seluruh penjuru Indonesia. Pada tahun 2020 sekitar 275 juta orang menggunakan narkoba di seluruh dunia, sementara lebih dari 36 juta orang menderita gangguan penggunaan narkoba, menurut laporan narkoba dunia 2021, oleh kantor PBB untuk narkoba dan kejahatan UNODC (Vienna, 2021).

Hal tersebut di dukung oleh penelitian Sherly meidya ova dkk menyatakan bahwasannya adanya peningkatan jumlah klien yang memiliki kualitas yang baik setelah melakukan rehabilitasi. Kualitas hidup yang meningkat bisa dilihat dari dimensi fisik yang mana mantan pecandu narkoba merasa lebih baik dan dapat menjalankan aktifitas sehari-hari dibandingkan sebelum menjalani bimbingan dalam rehabilitasi. Penyalahgunaan narkoba masih merupakan sesuatu yang bersifat urgent dan kompleks sehingga tak heran marak terjadi. Tentunya ini sangat memprihatinkan karna banyaknya generasi muda yang menjadi korban sehingga dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap kehidupan bangsa Indonesia kedepannya. Penyalahgunaan narkoba ini pastinya akan memberikan banyak dampak negative bagi pengguna salah satunya juga berdampak bagi buruknya kualitas hidup. Selain berdampak buruk bagi tubuh kualitas hidup penyalahguna narkoba akan mengalami banyak dampak seperti kesulitan berkonsentrasi saat melakukan pekerjaan, dalam masalah keuangan, bahkan pelanggaran hukum. Jika kualitas hidup terganggu juga dapat menyebabkan hilangnya relasi, keluarga menjadi kacau, kesehatan memburuk dan memicu kematian (Ova & Pratiwi, 2021b).

Berpijak dari permasalahan diatas maka, dalam hal ini penyalahguna narkoba tentunya memerlukan bantuan dalam mengatasi masalah tersebut. Kualitas hidup yang menurun dan semakin buruk akibat dari penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat diatasi dengan adanya badan narkoba nasional yang dan pusat rehabilitasi narkoba swasta yang menyediakan layanan rehabilitasi terhadap penyalahgunaan narkoba dengan konseling dan bimbingan individu maupun agama yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup penyalahguna narkoba dan diharapkan dapat menjauh dari narkoba dan kembali normal dalam masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah lembaga non kementerian dibawah dan bertanggung jawab kepada presiden melalui koordinasi kepala kepolisian RI. Badan Narkotika Nasional memiliki peran mengoptimalkan sumberdaya dalam penyelenggaraan pencegahan dan pembrantasan penyalahgunaan narkoba secara komprehensif dan peredaran gelap narkoba secara profesional. Melalui Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan seseorang penyalahguna narkoba dapat menyelesaikan ataupun mengatasi dan memperbaiki kualitas hidupnya, yang sering terjadi pada penyalahguna narkoba seperti hidup berantakan, tidak adanya tujuan hidup, dan interaksi sosial yang sulit. Program Rehabilitasi ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup yang sebelumnya misalnya memiliki keluarga yang berantakan, hidup acak-acakan, hubungan ke masyarakat juga tidak terjalin, bahkan tidak peduli terhadap dirinya sendiri diharapkan setelah program rehabilitasi ini terjadinya perubahan dalam diri penyalahguna baik sosial maupun prilakunya kembali pulih, setelah melakukan Rehabilitasi dengan Konseling maupun Bimbingan Individu dan Agama di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan.

Program Pencegahan, Pembrantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran gelap narkoba (P4GN) yang disediakan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan yaitu Pencegahan dimana dalam pencegahan ini ada Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, Program Desa Bersih Narkoba, Program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, kemudian Pemberdayaan Masyarakat ada Kota/Kabupaten Tanggap Ancaman Narkoba, Pengembangan Kapasitas Penggiat P4GN, Test Urin, Selanjutnya Rehabilitasi dengan program Intervensi Berbasis Masyarakat, Program Rehabilitasi Rawat Jalan/Inap, Skrining Intervensi Lapangan, dan Pemberantasan dengan Penyelidikan, Penyidikan.

Rehabilitasi di BNNK Pelalawan ini dilakukan oleh konselor yaitu ibu Marleni, S.ST dan bapak Tabrani, bagian medis yaitu dr. Anne Pretha Permata Sari dan psikolog oleh Muhammad Nur S. Psi. Dengan program rehabilitasi ini diharapkan penyalahgunaan narkoba dapat menurunkan angka kekambuhan hingga berhenti total dan dapat kembali pulih ke kehidupan normal yang lebih baik. Keterampilan yang diberikan konselor dan dokter bagi penyalahguna juga bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan membuka peluang baru bagi penyalahguna untuk kembali produktif, lebih mandiri, dan siap kembali ke lingkungan keluarga dan masyarakat. Setelah penyalahguna narkoba melakukan rehabilitasi, di BNNK pelalawan juga menyediakan program lanjutan yaitu *soft skill*. Pada program ini penyalahguna narkoba diarahkan masuk ke komunitas didesanya misalnya kegiatan berkebun atau bertani, menjahit, dll; sehingga kehidupannya bias kembali bermanfaat.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis perlu mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“EFEKTIVITAS REHABILITASI NARKOBA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PENYALAHGUNA NARKOBA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN PELALAWAN”**.

### 1.2 Penegasan Istilah

1. Rehabilitasi merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk menanggulangi dampak dari penyalahgunaan narkoba. Menurut Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ditentukan bahwa rehabilitasi sendiri kepada pecandu narkotika dikelompokkan menjadi 2 katagori yakni rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Rehabilitasi merupakan proses pemulihan kembali terhadap korban pengguna/ pemakai narkotika. Kegiatan rehabilitasi atau terapi ini tidak hanya ditujukan terhadap korban penyalahgunaan narkotika yang ditangkap aparat, tetapi juga ditujukan kepada korban yang karena kesadarannya sendiri ingin sembuh dari ketergantungan obat-obatan(Christ, 2015).
2. Kualitas Hidup menurut Cohan dan Lazaruss adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Keunggulan individu tersebut biasanya dilihat dari tujuan hidupnya, kontrol pribadinya, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual dan kondisi materi(Guslinda, Nurleny, Nova Fridalni, 2021). Kualitas hidup juga didefinisikan sebagai persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma yang sesuai dengan tempat hidup orang tersebut serta berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan kepedulian selama hidupnya. Kualitas hidup merupakan pandangan atau presepsi subjektif seseorang individu terhadap kehidupannya dalam konteks budaya dan nilai yang dianut individu dalam hubungannya dengan tujuan personal, harapan, perhatian, dan standar hidup yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik, psikologis, kemandirian, lingkungan, dan hubungan sosial.
3. Penyalahguna narkoba adalah orang yang menyalahgunakan narkotika sembarangan secara ilegal untuk kepentingan pribadi. Penyalahgunaan narkoba ini sangat membahayakan masa depan khususnya bangsa indonesia karna jumlah penggunaanya terus meningkat tajam baik kuantitas maupun kualitas dari hari ke hari hingga saat ini. Penyalahgunaan narkoba merupakan penggunaan tanpa hak dan melanggar hukum, yang dilakukan dalam penggunaannya tidak untuk proses pengobatan melainkan karna ingin menikmati pengaruhnya, dalam jumlah yang berlebihan, kurang teratur, dan berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan



pada kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosial, serta ketergantungan obat (Gozali, 2020).

### 1.3 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah harus diperhatikan agar permasalahan dalam penelitian ini nyata adanya dan menjelaskan masalah yang timbul merupakan masalah yang terjadi di latar belakang penelitian ini. Dalam penelitian ini masalah yang harus diidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana tingkat efektifitas rehabilitasi narkoba dalam meningkatkan kualitas hidup penyalahgunaan narkoba di BNNK Pelalawan?
2. Bagaimana metode pelaksanaan rehabilitasi narkoba kepada penyalahguna narkoba di BNNK Pelalawan?

### 1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka dalam hal ini peneliti memfokuskan pada efektivitas peningkatan kualitas hidup para penyalahguna narkoba yang melakukan rehabilitasi di BNN Kabupaten Pelalawan.

### 1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka peneliti memfokuskan penelitian terhadap suatu masalah yaitu apakah rehabilitasi narkoba efektif terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba di BNNK Pelalawan?

### 1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini semestinya sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari rehabilitasi narkoba terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba yang melakukan rehabilitasi di BNN Kabupaten Pelalawan”.

### 1.7 Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi perkembangan dan wawasan ilmu serta memperluas pemikiran pembaca dan dapat dijadikan sumber referensi bagi mahasiswa khususnya dalam bidang bimbingan konseling islam dengan ilmu yang mempelajari penyalahgunaan narkoba.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan kontribusi kepada :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi peneliti dan di harapkan juga peneliti dapat memberikan bantuan bagi mahasiswa maupun orang lain di luaran sana yang merasakan hal yang sama dengan narasumber.

b. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau referensi yang diharapkan dapat mempermudah bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penyusun perlu menyusun sistematika penulisan sehingga mempermudah untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, taktik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : SEJARAH PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang mengenai gambaran umum fokus penelitian berkaitan dengan subyek penelitian.

#### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang data peneltian yang dikumpulkan melalui kuesioner, dokumen penelitian dan hasil pembahasan menjelaskan hasil-hasil yang telah diperoleh selama penelitian.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Sebagai rujukan dari penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Asmawati, Deven Mahendika, AlIkhlas, Ananda Maha Putri, Antonius Rino, Vancapo, dan Novita Amri tahun 2023 yang berjudul **Efektifitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efektif pelaksanaan Rehabilitas Rawat Jalan terhadap kualitas hidup pengguna narkoba, melihat perbedaan nilai kualitas hidup sebelum dan sesudah adanya intervensi rawat jalan pada klien. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis komparatif yang menggunakan uji beda berbentuk data numerical. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kualitas hidup pengguna narkotika setelah melakukan rawat jalan. Dengan rata-rata peningkatan sekitar 65.23 naik menjadi 72.22 setelah rawat jalan(Asmawati, Deven mahendika, Al ikhlas, Ananda maha putri, Antonius rino, Vanchapo, 2023).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Herdriani, dan Palupi Lindiasari Samputra 2021 dengan judul **Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika Terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasyarakatan di lembaga Pemasyarakatan** Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rehabilitasi pada pecandu narkoba dalam kualitas hidup warga Binaan Lapas Narkotika kelas II A Jakarta. Dari hasil penelitian terdapat pengaruh terhadap kualitas hidup para pecandu yang telah melakukan rehabilitas terutama berpengaruh pada psikologis, kesehatan fisik, dan hubungan sosial yang meningkat(Herdriani & Samputra, 2021).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail FatahillahElang Proyo Sismadi tahun 2019 dengan judul **Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Rehabilitasi Narkotika** Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pasien rehabilitasi narkoba. Pada penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kuantitas dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pasien rehabilitasi narkoba. Namun



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak terdapat hubungan antara kualitas dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pasien rehabilitasi narkoba. (Sismadi, 2019)

4. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Ainul Yaqin tahun 2023 dengan judul **Gambaran Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkotika di Klinik Rehabilitasi Pratama BNNP Jatim**. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui gambaran kualitas hidup mantan pecandu narkoba saat direhabilitasi dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kedua subjek sebelum direhabilitasi kondisi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungannya masih kurang. Sedangkan hal ini saat direhabilitasi kedua subjek memiliki peningkatan dari segi dimensi fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungannya (Yaqin, 2023)
5. Penelitian yang dilakukan oleh Sherly Meidya Ova, Agnes Nabela Pratiwi tahun 2021 dengan judul **Kualitas Hidup Klien Penyalahguna Narkotika di BNN Provinsi Jambi Pada Masa Pandemi Covid-19**. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Jurnal ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran kualitas hidup penyalahgunaan narkoba sebagai klien rehabilitasi rawat jalan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi pada masa pandemi. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran kualitas hidup klien rawat jalan berada pada kategori sedang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan setiap tahun, rata-rata 99% dari empat dimensi (kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial, dan kesehatan lingkungan) dapat menjelaskan kualitas hidup. Dimensi yang paling berpengaruh pada setiap tahunnya memiliki perbedaan. Seperti pada tahun 2020, pengukuran awal yang paling berpengaruh adalah dimensi 9-fisik, pengukuran terakhir adalah dimensi hubungan sosial. Tahun 2021 adalah dimensi dimensi sosial (Ova & Pratiwi, 2021).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Rehabilitasi Narkoba

#### a. Pengertian Rehabilitasi

Menurut Dadang Hawari dalam bukunya Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA (narkoba, alkohol dan zat adiktif) bahwa Rehabilitasi adalah upaya memulihkan dan mengembalikan kondisi para mantan penyalahgunaan/ ketergantungan NAZA kembali sehat dalam arti sehat fisik, psikologik, sosial dan spiritual/agama (keimanan). Rehabilitasi atau tahap pemulihan dilakukan bila



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang penyalahgunaan narkoba telah menjalani proses terapi (Ma`ruf, 2018).

**b. Fungsi Rehabilitasi**

- a. Fungsi *preventif* (pencegahan), yakni mencegah timbulnya masalah seseorang.
- b. Fungsi *kuratif/korektif*, yakni memecahkan dan menanggulangi masalah yang dihadapi seseorang.
- c. Fungsi *preventif* dan *developmental*, yakni memelihara agar keadaan yang telah baik tidak menjadi tidak baik kembali dan mengembalikan keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik (Faqih, 2001).

**c. Tujuan Rehabilitasi**

Rehabilitasi bagi para penyalahguna Narkoba dilakukan dengan maksud untuk memulihkan dan mengembalikan kemampuan fisik, mental dan sosial penderita yang bersangkutan. Menurut Dadang Hawari hasil yang diharapkan setelah mereka melakukan rehabilitasi adalah dapat kembali sehat dalam arti :

- a) Sehat Jasmani (fisik biologik)
- b) Sehat jiwa (psikologik)
- c) Sehat sosial (adaptasi)
- d) Sehat rohani (keimanan spiritual keagamaan)

Kemudian setelah mereka telah selesai menjalani proses rehabilitasi, diharapkan mendapatkan hasil yang ditunjukkan yaitu:

- a) Beriman dan bertaqwa
- b) Memiliki kekebalan baik fisik maupun mental terhadap NAZA
- c) Memiliki keterampilan
- d) Dapat kembali berfungsi secara wajar (layak) dalam kehidupan sehari – hari, baik di rumah, di sekolah, di kampus, di tempat kerja, maupun di masyarakat (Hawari, 2002).

**d. Bentuk – Bentuk Rehabilitasi bagi Penyalahguna Narkoba**

**1) Rehabilitasi Medis**

Rehabilitasi medis adalah suatu proses kegiatan pelayanan kesehatan secara utuh terpadu melalui pendekatan medis dan sosial agar penderita yang menderita sindrom ketergantungan dapat mencapai kemampuan fungsional semaksimal mungkin. Penderita disini selain mendapatkan pengobatan secara medis juga diberi pengertian akan kepercayaan diri supaya sehat seperti semula.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Rehabilitasi Sosial

Rehabilitasi sosial adalah suatu proses kegiatan pemulihan dan pengembangan baik fisik, mental, maupun sosial agar pengguna yang menderita ketergantungan dapat melaksanakan fungsi sosial secara optimal dalam kehidupan masyarakat. Pasien dipulihkan kemampuan fisiknya, mentalnya dibina seperti diberi ceramah agama, pemahaman tentang obat – obatan terlarang dan sebagainya, kegiatan sosial dalam lingkungan terbatas misalnya diikutsertakan melakukan suatu pekerjaan sesuai kemampuan yang bersangkutan, sehingga dari kegiatan tersebut dapat dijadikan bekal untuk berhubungan dengan kehidupan masyarakat setelah selesai menjalankan rehabilitasi (Mustofa, 2002). Rehabilitasi sosial terbagi atas:

- a. Layanan sosial dasar (*primary*) Klien dalam fase ini klien mulai tergabung dalam komunitas terstruktur yang mempunyai jadwal harian dan mendapatkan layanan baik secara individual maupun melalui pendekatan kelompok. Pada fase ini, layanan yang diberikan antara lain yaitu intervensi medis; diberikan konsultasi medis dan pengobatan sesuai kebutuhan klien dan intervensi psikososial dan pelaksanaan *moving class* yang dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan.
- b. Layanan sosial lanjutan (*re-entry*). Klien dalam fase ini menjalani proses adaptasi dan persiapan kembali ke keluarga serta bersosialisasi dengan masyarakat di luar komunitas dengan melakukan separasi, asimilasi dan mendapatkan keterampilan untuk pencegahan kekambuhan (*lapse/relapse*). Dalam fase ini kegiatan yang diberikan kepada klien hampir sama dengan layanan sosial dasar tanpa kegiatan *moving class*. Pada fase ini, layanan yang diberikan yaitu intervensi medis; diberikan konsultasi medis dan pengobatan sesuai kondisi klien, dan intervensi psikososial yang dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan.

Menurut Dadang Hawari, pada dasarnya proses rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yaitu (Hawari, 2002):

## a. Rehabilitasi Medis

Dengan rehabilitasi medis ini dimaksudkan agar mantan penyalahguna/ketergantungan NAZA benar – benar sehat secara fisik dalam arti komplikasi medik diobati dan disembuhkan. Selain itu para penyalahguna narkoba sering

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali terlibat tindak kekerasan (65,3%) dan mengalami kecelakaan lalu lintas (58,7%), yang mengakibatkan cedera dan cacat fisik. Bila diantara peserta rehabilitasi itu mengalami cacat fisik maka perlu dilakukan rehabilitasi medik agar yang bersangkutan dapat hidup normal meskipun mengalami kecacatan pada tubuhnya. Termasuk dalam program rehabilitasi medik ini ialah memulihkan kondisi fisik yang lemah, tidak cukup diberi gizi makanan yang bernilai tinggi, tetapi juga kegiatan olahraga yang teratur disesuaikan dengan kemampuan masing – masing yang bersangkutan. Misalnya saja bagi mereka yang masih menjalani terapi untuk penyakit lever, paru ataupun organ tubuh lainnya, tentunya jenis olahraganya cukup yang ringan – ringan saja, tidak sama dengan mereka yang secara fisik benar – benar sehat. (Ma, 2018)

## Tahap Rehabilitasi medis

1. Penerimaan awal dengan melakukan tes urin, asesment, serta pemeriksaan fisik untuk mengetahui kondisi fisik pengguna narkoba ketika melakukan rehabilitasi.
  2. Detoksifikasi narkoba adalah proses medis yang bertujuan untuk menghilangkan zat narkoba dari tubuh seseorang yang mengalami ketergantungan atau kecanduan. Proses ini merupakan langkah awal dalam perawatan kecanduan narkoba dan biasanya dilakukan di bawah pengawasan medis untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pasien.
  3. Stabilisasi dan orientasi dengan melakukan pemeriksaan oleh dokter umum serta penggunaan obat jika diperlukan.
- b. Rehabilitasi *Psikiatrik*
- Dengan rehabilitasi *psikiatrik* ini dimaksudkan agar peserta rehabilitasi yang semula berperilaku maladaptif berubah menjadi adaptif atau dengan kata lain sikap dan tindakan anti sosial dapat dihilangkan, sehingga mereka dapat bersosialisasi dengan baik dengan sesama rekannya maupun personil yang membimbing dan mengasuhnya.
- c. Rehabilitasi *Psikososial*
- Rehabilitasi *psikososial* adalah proses memasukkan kembali kebiasaan pecandu narkoba ke dalam kehidupannya untuk mencegah pecandu mengulangi perbuatannya. Hal ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan kembali pecandu atau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyalahguna narkotika ke dalam masyarakat dengan memulihkan proses berpikir, emosi, dan perilaku sebagai indikator perubahan untuk memenuhi komponen kepribadian normal dan untuk dapat berinteraksi di lingkungan sosialnya (dalam lingkungan rehabilitasi).

Karena pentingnya rehabilitasi pada aspek sosial dari segi hak asasi manusia, di mana hak untuk hidup dan bebas dari ancaman bahaya narkotika diakui pada tingkat efektivitas dalam upaya untuk mencegah pecandu menyalahgunakan narkotika, peneliti percaya bahwa dalam hal ini hakim harus mempertimbangkan seseorang yang pernah terjerat kasus narkoba, yang dalam putusannya juga harus mempertimbangkan upaya rehabilitasi bagi orang yang telah menyalahgunakan narkoba.

Dengan rehabilitasi *psikososial* ini dimaksudkan agar peserta rehabilitasi dapat kembali adaptif bersosialisasi dalam lingkungan sosialnya, yaitu di rumah, di sekolah/kampus dan ditempat kerja.

Salah satu aspek *psikososial* yang menjadi faktor kontribusi pada terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah faktor keluarga yaitu berupa keutuhan keluarga, kesibukan orang tua dan hubungan pribadi antar keluarga.

## Lingkungan Keluarga:

1. Dukungan Emosional:  
Memastikan keberadaan dukungan emosional dari anggota keluarga yang mendorong pemulihan individu, membangun komunikasi yang terbuka dan penuh pengertian di antara anggota keluarga.
2. Keamanan dan Keharmonisan:  
Menjaga lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi pemulihan psikososial, meminimalkan konflik dan stres yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis individu.
3. Peran dan Tanggung Jawab:  
Mendorong partisipasi aktif dalam peran keluarga dan tanggung jawab sehari-hari, mengembangkan kembali kemampuan untuk berinteraksi dan berkontribusi secara positif dalam konteks keluarga.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lingkungan Tempat Kerja:

1. Dukungan Profesional:
 

Mendorong lingkungan kerja yang mendukung dan memahami tantangan rehabilitasi individu, menyediakan akses kepada sumber daya dan bimbingan yang diperlukan untuk mendukung pemulihan.
2. Adaptasi Pekerjaan:
 

Memfasilitasi adaptasi kembali ke rutinitas kerja dengan mengakomodasi kebutuhan individu yang sedang dalam proses rehabilitasi, menyediakan fleksibilitas dalam tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan kondisi psikososial.
3. Kesempatan Pengembangan:
 

Memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan baru atau pendidikan yang dapat meningkatkan kembali kemandirian dan kepercayaan diri individu.

## Lingkungan Masyarakat:

1. Sosialisasi dan Integrasi:
 

Mendorong keterlibatan sosial yang sehat dan mendukung di dalam masyarakat, menyediakan akses kepada aktivitas atau program masyarakat yang mempromosikan integrasi dan dukungan sosial.

Dari penelitian yang telah dilakukan Pattison (1980), menyimpulkan bahwa (Mohamad, 2022):

  - a. Telah terjadi perubahan yang menyebutkan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak lagi dipandang sebagai masalah moral, melainkan sebagai masalah penyakit. Penyalahguna narkoba tidak lagi dipandang sebagai kriminal, melainkan sebagai korban (*victim*), yaitu sebagai penderita yang memerlukan pertolongan dan pengobatan.
  - b. Sebagai konsekuensi dari dua hal tersebut diatas, maka sikap terhadap penyalahguna narkoba tidak lagi punitif, melainkan pada sikap terapeutik.
  - c. Rehabilitasi terhadap penyalahguna sebagai penderita penting dalam upaya untuk mengurangi permintaan/kebutuhan, dengan demikian diharapkan pengadaan narkoba di pasaran akan menurun dengan sendirinya (Dadang Hawari, 2019).
  - d. Rehabilitasi *Psikoreligius*

Dengan rehabilitasi *psikoreligius* ini dimaksudkan untuk memulihkan peserta rehabilitasi menjalankan ibadah sesuai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keyakinan agamanya masing – masing. Misalnya bagi peserta rehabilitasi yang beragama Islam pelajaran yang diberikan dimaksudkan untuk memperkuat keimanan yang memberikan keyakinan bahwa NAZA haram hukumnya baik dari segi agama maupun UU.

## 1. Ibadah:

Memastikan pelaksanaan ibadah secara teratur dan sesuai dengan ajaran agama yang dianut, memperbaiki kualitas dan kuantitas ibadah, seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya, mempelajari dan mempraktikkan ritual keagamaan dengan penuh penghayatan dan khusyu'.

## 2. Keimanan:

Menguatkan keyakinan terhadap prinsip-prinsip agama dan ajaran yang diyakini, meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai spiritual dan moral dalam agama, memperkuat hubungan personal dengan Tuhan atau kepercayaan spiritual yang diyakini.

## 3. Edukasi dan Pembinaan:

Mendapatkan bimbingan dari tokoh agama atau konselor untuk memperdalam pemahaman agama dan moralitas.

Menurut Dadang Hawari dalam bukunya Konsep Agama (Islam) Menanggulangi NAZA menjelaskan bahwa rehabilitasi psikoreligius ini mencakup sholat, doa, dzikir dan mengaji (membaca dan mempelajari isi kandungan Al Qur'an) (Dadang Hawari, 2009).

**e. Tahapan rehabilitasi medis**a. Tahap Penerimaan Awal (*Intake Process*) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tes Urine (*Urine test*): tes yang dilakukan pertama kali pada saat penerimaan calon residen.
2. *Assessment*: anamnesis dan pemeriksaan fisik.
3. *Informed consent* oleh keluarga dan residen berupa pengisian berkas-berkas administrasi.

## b. Detoksifikasi

Detoksifikasi merupakan suatu proses pelayanan perawatan residen penyalahgunaan narkoba yang mengalami gejala putus zat yang dilaksanakan dalam waktu antara 7 sampai dengan 14 hari. Detoksifikasi juga digunakan untuk menilai klien dengan gangguan mental dan perilaku.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Stabilitasi dan Orientasi (*Entry Unit*)

Beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari:

1. Assesmenpsikiater, dokter umum dan psikolog;
2. Klien di observasi minimal 1 (satu) minggu atau sampai ada konfirmasi penanggung jawab;
3. Konsultasi program;
4. Klien dengan kasus sulit atau khusus akan diputuskan melalui *case conference*

c. Rehabilitasi *Psikososial*

Rehabilitasi *psikososial* adalah proses memasukkan kembali kebiasaan pecandu narkoba ke dalam kehidupannya untuk mencegah pecandu mengulangi perbuatannya. Hal ini juga bertujuan untuk mengintegrasikan kembali pecandu dan/atau penyalahguna narkoba ke dalam masyarakat dengan memulihkan proses berpikir, emosi, dan perilaku sebagai indikator perubahan untuk memenuhi komponen kepribadian normal dan untuk dapat berinteraksi di lingkungan sosialnya (dalam lingkungan rehabilitasi).

Karena pentingnya rehabilitasi pada aspek sosial dari segi hak asasi manusia, di mana hak untuk hidup dan bebas dari ancaman bahaya narkoba diakui pada tingkat efektivitas dalam upaya untuk mencegah pecandu menyalahgunakan narkoba, peneliti percaya bahwa dalam hal ini hakim harus mempertimbangkan seseorang yang pernah terjerat kasus narkoba, yang dalam putusannya juga harus mempertimbangkan upaya rehabilitasi bagi orang yang telah menyalahgunakan narkoba.

Dengan rehabilitasi *psikososial* ini dimaksudkan agar peserta rehabilitasi dapat kembali adaptif bersosialisasi dalam lingkungan sosialnya, yaitu di rumah, di sekolah/kampus dan ditempat kerja.

Salah satu aspek *psikososial* yang menjadi faktor kontribusi pada terjadinya penyalahgunaan narkoba adalah faktor keluarga yaitu berupa keutuhan keluarga, kesibukan orang tua dan hubungan pribadi antar keluarga.

## Lingkungan Keluarga:

## 4. Dukungan Emosional:

Memastikan keberadaan dukungan emosional dari anggota keluarga yang mendorong pemulihan individu, membangun komunikasi yang terbuka dan penuh pengertian di antara anggota keluarga.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Keamanan dan Keharmonisan:

Menjaga lingkungan keluarga yang aman dan nyaman bagi pemulihan psikososial, meminimalkan konflik dan stres yang dapat mempengaruhi kondisi psikologis individu.

## 6. Peran dan Tanggung Jawab:

Mendorong partisipasi aktif dalam peran keluarga dan tanggung jawab sehari-hari, engembangkan kembali kemampuan untuk berinteraksi dan berkontribusi secara positif dalam konteks keluarga.

## Lingkungan Tempat Kerja:

## 4. Dukungan Profesional:

Mendorong lingkungan kerja yang mendukung dan memahami tantangan rehabilitasi individu, menyediakan akses kepada sumber daya dan bimbingan yang diperlukan untuk mendukung pemulihan.

## 5. Adaptasi Pekerjaan:

Memfasilitasi adaptasi kembali ke rutinitas kerja dengan mengakomodasi kebutuhan individu yang sedang dalam proses rehabilitasi, menyediakan fleksibilitas dalam tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan kondisi psikososial.

## 6. Kesempatan Pengembangan:

Memberikan peluang untuk pengembangan keterampilan baru atau pendidikan yang dapat meningkatkan kembali kemandirian dan kepercayaan diri individu.

## Lingkungan Masyarakat:

## 2. Sosialisasi dan Integrasi:

Mendorong keterlibatan sosial yang sehat dan mendukung di dalam masyarakat, menyediakan akses kepada aktivitas atau program masyarakat yang mempromosikan integrasi dan dukungan sosial.

Dari penelitian yang telah dilakukan Pattison (1980), menyimpulkan bahwa (Mohamad, 2022):

- d. Telah terjadi perubahan yang menyebutkan bahwa penyalahgunaan narkoba tidak lagi dipandang sebagai masalah moral, melainkan sebagai masalah penyakit. Penyalahguna narkoba tidak lagi dipandang sebagai kriminal, melainkan sebagai korban (*victim*), yaitu sebagai penderita yang memerlukan pertolongan dan pengobatan.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sebagai konsekuensi dari dua hal tersebut diatas, maka sikap terhadap penyalahguna narkoba tidak lagi punitif, melainkan pada sikap terapeutik.
- f. Rehabilitasi terhadap penyalahguna sebagai penderita penting dalam upaya untuk mengurangi permintaan/kebutuhan, dengan demikian diharapkan pengadaan narkoba di pasaran akan menurun dengan sendirinya (Dadang Hawari, 2019).

d. Rehabilitasi *Psikoreligius*

Dengan rehabilitasi *psikoreligius* ini dimaksudkan untuk memulihkan peserta rehabilitasi menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan agamanya masing – masing. Misalnya bagi peserta rehabilitasi yang beragama Islam pelajaran yang diberikan dimaksudkan untuk memperkuat keimanan yang memberikan keyakinan bahwa NAZA haram hukumnya baik dari segi agama maupun UU.

## 4. Ibadah:

Memastikan pelaksanaan ibadah secara teratur dan sesuai dengan ajaran agama yang dianut, memperbaiki kualitas dan kuantitas ibadah, seperti shalat, puasa, dan ibadah lainnya, mempelajari dan mempraktikkan ritual keagamaan dengan penuh penghayatan dan khusus'.

## 5. Keimanan:

Menguatkan keyakinan terhadap prinsip-prinsip agama dan ajaran yang diyakini, meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai spiritual dan moral dalam agama, memperkuat hubungan personal dengan Tuhan atau kepercayaan spiritual yang diyakini.

## 6. Edukasi dan Pembinaan:

Mendapatkan bimbingan dari tokoh agama atau konselor untuk memperdalam pemahaman agama dan moralitas.

Menurut Dadang Hawari dalam bukunya Konsep Agama (Islam) Menanggulangi NAZA menjelaskan bahwa rehabilitasi psikoreligius ini mencakup shalat, doa, dzikir dan mengaji (membaca dan mempelajari isi kandungan Al Qur'an) (Dadang Hawari, 2009)

**2.2.2 Kualitas Hidup****a. Pengertian Kualitas Hidup**

Kualitas hidup adalah tingkatan yang menggambarkan keunggulan seorang individu yang dapat dinilai dari kehidupan mereka. Keunggulan individu tersebut biasanya dilihat dari tujuan



hidupnya, kontrol pribadinya, hubungan interpersonal, perkembangan pribadi, intelektual dan kondisi materi. Kualitas hidup juga didefinisikan sebagai persepsi seseorang dalam konteks budaya dan norma yang sesuai dengan tempat hidup orang tersebut serta berkaitan dengan tujuan, harapan, standar, dan kepedulian selama hidupnya. Kualitas hidup merupakan pandangan atau persepsi subjektif seseorang individu terhadap kehidupannya dalam konteks budaya dan nilai yang dianut individu dalam hubungannya dengan tujuan personal, harapan, perhatian, dan standar hidup yang dapat mempengaruhi kemampuan fisik, psikologis, kemandirian, lingkungan, dan hubungan sosial.

#### b. Dimensi Kualitas Hidup

##### 1. Kesehatan fisik

Berhubungan dengan kesakitan, ketergantungan pada perawatan medis, energi dan kelelahan, tidur dan istirahat, aktifitas kehidupan sehari-hari, dan kapasitas kerja.

- a) Aktifitas sehari-hari: menggambarkan kesulitan dan kemudahan yang dirasakan individu ketika melakukan kegiatan sehari-hari.
- b) Ketergantungan pada obat-obatan dan bantuan medis: menggambarkan seberapa besar kecenderungan individu dalam menggunakan obat-obatan atau bantuan medis lainnya dalam melakukan aktifitas sehari-hari.
- c) Energi dan kelelahan: menggambarkan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari.
- d) Mobilitas: menggambarkan tingkat perpindahan yang mampu dilakukan oleh individu dengan mudah dan cepat.
- e) Sakit dan ketidaknyamanan: menggambarkan sejauh mana perasaan keresahan yang dirasakan individu terhadap hal-hal yang menyebabkan individu merasa sakit.
- f) Tidur dan istirahat: menggambarkan kualitas tidur dan istirahat yang dimiliki oleh individu.
- g) Kapasitas kerja: menggambarkan kemampuan yang dimiliki individu untuk menyelesaikan tugastugasnya.

##### 2. Kesehatan psikologis

Berhubungan dengan pengaruh positif dan negatif spiritual, daya ingat dan konsentrasi, gambaran tubuh dan penampilan, serta penghargaan terhadap diri sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Gambaran tubuh dan penampilan: menggambarkan bagaimana individu memandang keadaan tubuh serta penampilannya. - Perasaan negatif: menggambarkan adanya perasaan yang tidak menyenangkan yang dimiliki oleh individu.
  - b) Perasaan positif: menggambarkan perasaan yang menyenangkan yang dimiliki oleh individu.
  - c) Berpikir, belajar, memori, dan konsentrasi: menggambarkan keadaan kognitif individu yang memungkinkan untuk berkonsentrasi.
3. Hubungan sosial  
Terdiri dari hubungan personal, aktivitas seksual, dan hubungan social.
- a) Hubungan personal: menggambarkan hubungan individu dengan orang lain.
  - b) Hubungan sosial: menggambarkan adanya bantuan yang didapatkan oleh individu yang berasal dari lingkungan sekitarnya.
  - c) Aktivitas seksual: menggambarkan kegiatan seksual yang dilakukan individu.
4. Lingkungan Terdiri dari  
keamanan dan kenyamanan fisik, sumber penghasilan, kesempatan memperoleh informasi, keterampilan baru, partisipasi dan kesempatan untuk rekreasi atau aktifitas pada waktu luang.
- a) Sumber Penghasilan: menggambarkan keadaan keuangan individu.
  - b) Keamanan: menggambarkan tingkat keamanan individu yang dapat mempengaruhi kebebasan dirinya.
  - c) Kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi baru dan keterampilan (skills): menggambarkan ada atau tidaknya kesempatan bagi individu untuk memperoleh hal-hal yang baru yang berguna bagi individu.
  - d) Partisipasi dan kesempatan untuk melakukan rekreasi atau kegiatan yang menyenangkan: menggambarkan sejauh mana individu memiliki kesempatan dan dapat bergabung untuk berkreasi dan menikmati waktu luang
  - e) Lingkungan fisik: menggambarkan keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal individu (air, udara, iklim, polusi, dll)



- f) Transportasi: menggambarkan sarana kendaraan yang dapat dijangkau oleh individu (Anbarasan, 2015).

Tiga dimensi pengukuran ketahanan diri dalam menolak penyalahgunaan narkoba:

1. Kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh dari lingkungan terhadap diri.
2. Kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas.
3. Kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima suau tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Manfaat mengenali diri sendiri, yaitu:

1. Jika kita mengenali diri kita dengan baik, kita akan mudah memetakan apa yang kita sukai dan minati dalam berbagai hal, termasuk minat dalam bekerja dan berkarir.
2. Dengan mengenali dirimu dengan baik, kamu akan tahu apa masalah yang mungkin sedang kamu hadapi dengan baik, menerimanya dan mencari solusinya dari dirimu sendiri.
3. Berbicara dengan diri sendiri itu penting, karena dari kegiatan itu kita bisa melakukan *refleksi* dan mencari apa saja kelebihan kita, serta apa saja yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki diri kita.
4. Dalam hidup bermasyarakat, tentu kita dihadapkan pada ragam kepribadian. Beda kepribadian, cara bersosialisasinya juga beda. Untuk memahami kepribadian orang lain, tentu kita juga harus bisa mengenali kepribadian kita dulu.
5. Masing-masing individu memiliki kelebihan dan kekurangan. Saat mencoba mengenali diri sendiri, kita akan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang kita miliki. Kita bisa meningkatkan kelebihan dan memperbaiki kekurangan.
6. Berbicara dengan diri sendiri itu penting, karena dari kegiatan itu kita bisa melakukan *refleksi* dan mencari apa saja kelebihan kita, serta apa saja yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki diri kita.
7. Saat mencoba mengenali diri, tentu kita mendapati beberapa potensi yang kita punya. Dengan mengetahui potensi-potensi yang ada pada diri, kita bisa mengoptimalkannya untuk kesuksesan dalam karir maupun kehidupan.

Kemampuan individu dalam mengelola pikiran, perasaan, dorongan, dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang. Singkatnya *self regulation* adalah kemampuan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol diri sendiri dikoordinasikan dengan kebutuhan internal & eksternal. Inti dari proses penyebab perilaku yang memberi landasan bagi aksi-aksi dengan tujuan tertentu yang dilakukan individu. Perilaku terarah diri untuk mengevaluasi dan memodifikasi keputusan untuk merespons sebuah stimulus yang secara konseptual memiliki keterkaitan yang melekat dengan konsep *behavioral inhibition* dan *executive functioning*.

Penghambatan perilaku umumnya didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola perilaku yang diinginkan dan tidak diinginkan. Ini juga terkadang disebut pengendalian diri.

Sebuah model teoretis dibangun yang menghubungkan penghambatan dengan 4 fungsi neuropsikologis eksekutif yang tampaknya bergantung padanya untuk pelaksanaan efektifnya:

- a. Memori kerja,
- b. Pengaturan diri dari pengaruh-motivasi-gairah,
- c. *Internalisasi* ucapan, dan
- d. *Rekonstitusi* (analisis dan sintesis perilaku)

Kontrol diri menurut Chaplin adalah kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam artian kemampuan seseorang untuk menekan atau merintangai impuls-impuls atau tingkah laku impuls. Kontrol diri ini menyangkut seberapa kuat seseorang memegang nilai dan kepercayaan untuk dijadikan acuan ketika bertindak atau mengambil suatu keputusan.

## c. Kualitas Hidup Dalam Prespektif Ajaran Al-Qur'an

Ayat-ayat yang menunjukkan bahwa kualitas hidup ditentukan oleh kualitas karya dan amal sholeh sebagaimana dalam Al-Qur'an Surah Al-'ankabut: 64, Al-a'la:17.

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهُوٌّ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

Q.S. Al-a'la: 17:

وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Q.S. Al-Ankabut: 64 dan Q.S. Al-A'laa: 17 menerangkan bahwa kualitas hidup di dunia ini dinilai berkualita apabila beroreantasi dan bertujuan ke akherat, kalau tida maka hanya bernilai **لَهُوٌّ** dan **لَعِبٌ** adalah permainan yang bersifat umum, yang tidak ada unsur menyia-nyiakan waktu dan kehidupan. Sedang **لَهُوٌّ** adalah permainan yang ada unsur menyia-nyiakan waktu dan kehidupan.

Dalam Q.S. Al-Ankabut: 64 dan Q.S. Al-A'laa: 17 ini Allah S.W.T. mengkhabarkan tentang watak kehidupan dan memberitahukan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang bentuk kerendahan nilai dari kehidupan dunia ini, yaitu bahwa kehidupan dunia kehidupan yang tidak kekal, kehidupan yang segera berakhir, kehidupan yang terus lewat dan berputar begitu cepat yang kemudian menghilang dengan adanya kematian. Sedang kehidupan akherat adalah kehidupan yang betul-betul hidup karena tidak akan menghilang, kekal, dan tidak ada kematian (Ridwiwan, 2021).

### 2.2.3 Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yaitu proses cara, perbuatan menyalahgunakan; penyelewengan. Penyalahguna narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap satu atau lebih narkotik, psikotropika, dan bahan adiktif lain (narkoba), baik secara fisik maupun psikis. Jadi rehabilitasi penyalahguna narkoba adalah proses dalam upaya memulihkan dan mengembalikan kondisi orang yang menggunakan narkoba yang telah mengalami ketergantungan terhadap narkoba, baik secara fisik maupun psikis yang sedang dirawat oleh dokter. Penyalahgunaan narkoba telah menjadi fenomena global yang memengaruhi seluruh Negara di dunia. Penyalahgunaan narkoba dikategorikan kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) terutama produsen, bandar dan pengedar. Penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang perkembangannya sangat mengkhawatirkan dan berdampak terhadap keluarga dan lingkungan sosial (Ginting, 2021).

Penyalahgunaan Narkoba adalah masalah yang sangat kompleks dan timbul karena berbagai faktor seperti adanya peredaran gelap Narkoba; dan dapat dilihat dari tingkah laku pengguna, sikap dan juga lingkungan sosial dan latar belakang budayanya.

Penyalahgunaan Narkotika merupakan suatu tindak kejahatan dan pelanggaran yang mengancam keselamatan, baik fisik maupun jiwa si pemakai dan juga terhadap masyarakat di sekitar secara sosial, maka dengan pendekatan teoritis, penyebab dari penyalahgunaan narkotika adalah merupakan delik materil, sedangkan perbuatannya untuk dituntut pertanggungjawaban pelaku, merupakan delik formil.

Dampak penyalahgunaan narkoba seperti mengganggu kesehatan, keamanan public, kejahatan, produktivitas, dan tata kelola. Penyalahgunaan narkoba berpengaruh negatif pada daya saing perekonomian sebuah bangsa karena tingkat produktivitas menjadi rendah, terutama pada generasi muda.

Penyalahgunaan narkoba dapat berdampak negatif pada kualitas hidup. Bagi pengguna narkoba, kualitas hidup merupakan komponen penting, ini berkaitan dengan proses pemulihan. Rehabilitasi rawat jalan merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Kualitas hidup juga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam rehabilitasi.

Permasalahan narkoba telah membuat negara di dunia merasa resah dan khawatir. Proses rehabilitasi membutuhkan waktu lama, karena kecanduan narkoba sering disertai *relapse*. Sehingga, pecandu mengalami kesulitan dalam mengontrol perilakunya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Rational Emotive Behavior Therapy* dari Albert Ellis (Ulfa & Justiatini, 2021). Teori ini sesuai dengan tujuan dari adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan maupun bimbingan individu dalam rehabilitasi yaitu bagaimana caranya agar dapat mengubah *mindset* klien, sehingga klien dapat berpikir dan berperilaku rasional. Dengan adanya bimbingan keagamaan dan individu perlu dirancang, diorganisasi, dilaksanakan, diawasi dan dievaluasi dengan baik; dalam proses rehabilitasi dibutuhkan kerjasama dan dukungan penuh dari semua faktor; yang diharapkan mendapatkan ketenangan yang hakiki; adanya perubahan *mindset*; dan adanya perubahan perilaku.

System pencegahan narkoba nasional yang efektif memberikan serangkaian intervensi dan kebijakan yang terintegrasi berdasarkan bukti ilmiah, dalam berbagai pengaturan, yang menargetkan usia dan tingkat resiko yang relevan. Untuk memberikan serangkaian intervensi dan kebijakan yang terintegrasi, suatu system membutuhkan fondasi structural yang kuat, yang dijelaskan secara singkat dalam bagian ini meliputi:

- a. Kerangka kebijakan dan hukum yang mendukung
- b. Bukti dan penelitian ilmiah
- c. Koordinasi berbagai sector dan tingkat (nasional, sub-nasional dan kota/local) yang terlibat
- d. Pelatihan pembuat kebijakan dan praktisi
- e. Komitmen untuk menyediakan sumber daya yang memadai dan untuk mempertahankan sistem dalam jangka panjang.

Intervensi singkat terdiri dari sesi konseling individual yang dapat mencakup sesi tindak lanjut atau informasi tambahan untuk dibawa pulang. Intervensi dapat dibawakan oleh berbagai pekerja kesehatan dan social terlatih kepada orang-orang yang mungkin beresiko karena penggunaan narkoba, tetapi yang kemungkinan tidak akan mencari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perawatan. Sesi intervensi biasanya menggunakan teknik wawancara motivasi, yang merupakan intervensi *psiko-sosial* dimana penggunaan zat seseorang dibahas dan pasien didukung dalam membuat keputusan dan menetapkan tujuan tentang penggunaan narkoba. (Kholifah, 2021)

Strategi pelaksanaan pencegahan penyalahgunaan narkoba:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba secara komprehensif dan terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan fisiologis dan psikologisnya, dari usia dini hingga dewasa melalui jalur pendidikan formal dan non formal dengan kurikulum yang terstandarisasi.
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melindungi diri, keluarga, dan lingkungan masyarakat dari hal-hal yang dapat mempengaruhi terjadinya tindak penyalahgunaan narkoba melalui pelatihan-pelatihan yang berorientasi pada pengembangan diri guna mengurangi faktor risiko dan meningkatkan faktor protektif.
3. Meningkatkan kemauan atau motivasi masyarakat untuk menyelenggarakan program pencegahan penyalahgunaan narkoba dalam lingkup mikro (lingkungan keluarga) maupun makro (lingkungan masyarakat)(Kreasi, 2017).

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah pengertian dari keseluruhan hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian misalnya variabel dan istilah. Defini ini memiliki tujuan untuk memperjelas variabel sehingga lebih konkrit dan dapat diukur. Hal-hal yang harus di definisikan diantaranya tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya, instrumen yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya(Vionalita, 2019)

Untuk memudahkan penelitian konsep teoritis, perlu dijabarkan teoritis dalam konsep operasional. Penentuan konsep operasional ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diukur. Agar tidak terjadi salah pengertian, maka terlebih dahulu penulis menentukan konsep operasional yang dapat diukur menggunakan indikator Rehabilitasi (X) terhadap variable terkait yaitu kualitas hidup (Y).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Sub Indikator
Rehabilitasi Narkoba	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi Medis</li> <li>• Rehabilitasi Psikiatrik</li> <li>• Rehabilitasi Psikososial</li> <li>• Rehabilitasi Psikoreligius</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahap ini penyalahguna di periksa secara fisik, diobati dan disembuhkan, serta diberitahukan agar memakan makanan yang sehat untuk memperbaiki gizi maupun anjuran melakukan olahraga agar fisik yang lemah dapat kembali membaik.</li> <li>• Pada tahap ini konselor memberikan penanganan yang diharapkan agar penyalahguna yang semula berperilaku maladaptif berubah menjadi adaptif sehingga sikap dan anti social dapat dihilangkan.</li> <li>• Tahap ini dimaksudkan agar penyalahguna dapat bersosialisasi kembali dalam lingkungannya, baik rumah, sekolah/kampus, tempat kerja, dan masyarakat</li> <li>• Di tahap ini pemberian Bimbingan agama, sesuai kepercayaan masing-masing klien yang diarahkan agar dapat kembali menjalankan ibadah, misalnya agama islam melakukan sholat, membacaal-quran, dll. (Dadang Hawari, 2009.)</li> </ul>
Kualitas Hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan Fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhubungan dengan kesakitan dan kegelisahan, ketergantungan pada perawatan medis, energi dan kelelahan, mobilitas, tidur dan istirahat,</li> </ul>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

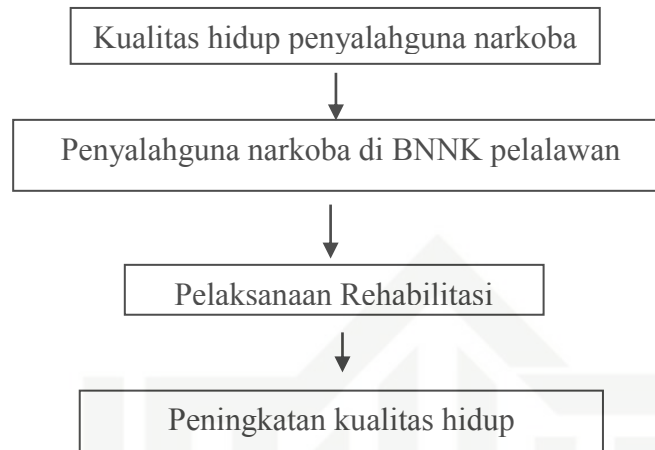
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Indikator	Sub Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan Psikologis</li> <li>• Hubungan Sosial</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>	aktifitas kehidupan sehari-hari, dan kapasitas kerja. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhubungan dengan pengaruh positif dan negatif spiritual, pemikiran pembelajaran, daya ingat dan konsentrasi, gambaran tubuh dan penampilan, serta penghargaan terhadap diri sendiri.</li> <li>• Terdiri dari hubungan personal, aktivitas seksual, dan hubungan sosial</li> <li>• keamanan dan kenyamanan fisik, lingkungan fisik, sumber penghasilan, kesempatan memperoleh informasi, keterampilan baru, partisipasi dan kesempatan untuk rekreasi atau aktifitas pada waktu luang (Anbarasan, 2015).</li> </ul>

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran bagaimana setiap variable dengan posisinya akan difahami hubungan dan keterkaitannya dengan variable lain. Tinjauan pustaka dan temuan penelitian yang relevan membentuk kerangka berpikir. Kerangka konseptual adalah istilah lain untuk kerangka pikir biasa. Kerangka pikir dapat didefinisikan sebagai penjelasan atau penjelasan tentang kerangka konsep yang telah ditemukan untuk memecahkan masalah. Kerangka pikir juga dapat digunakan untuk memberikan penjelasan sementara tentang gejala yang menjadi masalah. Kerangka pemikiran terdiri dari penjelasan (Sugiyono, 2017). Melalui pendekatan kerangka pemikiran ini menjelaskan tentang bagaimana pengaruh bimbingan individu terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba di BNNK pelalawan.

**Gambar Kerangka Pemikiran**



### 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis yang masih harus dibuktikan kebenarannya melalui analisis bukti pendapat yang berbeda. Hipotesis dapat bersumber dari teori atau hasil perenungan yang mendalam. Yang utama adalah menggunakan pemikiran yang induktif dan deduktif. Berdasarkan utaian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam rangka untuk menarik kesimpulan:

Ha: Adanya pengaruh yang efektif dari pelaksanaan rehabilitasi narkoba yang dilakukan terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba di badan narkotika nasional kabupaten pelalawan.

Ho: Tidak ada pengaruh yang efektif dari pelaksanaan rehabilitasi narkoba yang dilakukan terhadap peningkatan kualitas hidup penyalahguna narkoba di badan narkotika nasional kabupaten pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang vital dalam penelitian yang memungkinkan memaksimalkan suatu kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi validiti suatu hasil. Desain riset sebagai petunjuk peneliti dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan. Desain Penelitian yang saya gunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* dimana pada desain ini terdapat pretest, sebelum dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karna dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan(Sugiyono, 2022).

Jenis Kuantitatif eksperimental yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti adanya hubungan sebab akibat antara dua fenomena atau variabel(Ratminingsih, 2010). Yang diteliti adalah seberapa besar efektifitas antar variabel dan seberapa kuat hubungan antar variabel tanpa adanya manipulasi dari tiap variabel tersebut.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif penelitian dapat menghasilkan penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistic atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Kabupaten Pelalawan.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024, selama satu bulan ini penyalahguna melakukan Rehabilitasi sebanyak 5 kali pertemuan atau dalam seminggu melakukan sekali pertemuan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wiayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi. studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2020). Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang penyalahguna narkoba yang melakukan bimbingan individu dalam program rehabilitasi rawat jalan di badan narkotika nasional kabupaten pelalawan.

Dari penyalahguna narkoba tersebut akan dipilih beberapa penyalahguna narkoba sebagai subjek penelitian dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara memilih subjek yang memiliki kualitas hidup yang rendah berdasarkan skala kualitas hidup. Oleh karena itu, subjek penelitian ini merupakan untuk penyalahguna narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan yang memiliki Tingkat kualitas hidup rendah. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Untuk penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan uji N-gain. Maka peneliti mengambil sampel 5 orang dengan memenuhi kriteria dibawah ini:

- a. Penyalahguna narkoba
- b. Pengguna narkoba yang memiliki kualitas hidup rendah

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam sebuah penelitian, karna tujuan utama penelitian adalah mendapatkan angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti dengan langsung mengadakan pengamatan guna mengetahui dan menangkap apa - apa yang dilakukan oleh penyalahguna narkoba dalam situasi atau situasi kondisi kegiatan pencegahan dan pemberantasan narkoba. Dalam melakukan observasi penulis berusaha melihat dari dekat kegiatan tersebut guna menguatkan hasil penelitian, sehingga validitas dan akurasi data tidak diragukan.

#### 2. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang memberikan sejumlah pernyataan kepada responden untuk mereka jawab. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Kuesioner/angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan quisioner tertutup yaitu quisioner yang dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan (Priadana & Sunarsi, 2021). Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibagikan dalam bentuk hard copy kepada penyalahguna narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert untuk mengumpulkan data dari responden. Skala ini mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang peristiwa atau gejala sosial. Skala ini berinteraksi 1-5 yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Pernyataan Positif
 

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1
- b. Pernyataan Negatif
 

Sangat Setuju	: 1
Setuju	: 2
Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 4
Sangat Tidak Setuju	: 5

### 3.5 Validitas dan Reabilitas

#### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai tingkat akurasi suatu skala atau tes dalam melakukan fungsi pengukurannya. Uji validitas juga dapat diartikan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada quisioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan (Scheier & Carver, 2015). Apabila menghasilkan data yang secara akurat, pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi. Menggambarkan variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mengukur validitas instrumen pada penelitian ini dapat dilihat menggunakan tabel korelasi product moment. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, jika sebaliknya r hitung lebih kecil dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pada taraf signifikansi dengan nilai probabilitas 5% ( $\alpha = 0,05$ ).



### 3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya. Dengan kata lain, jika alat ukur digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain, dan pengukurannya relatif konsisten maka alat ukur tersebut memiliki reliabilitas. Uji realibitas juga dapat diartikan ukuran suatau kestabilan responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dalam suatu quisioner(Bungin, 2010).

Untuk menentukan kehandalan atau reliabilitas setiap item, digunakan standar nilai Cronbach's Alpha yang harus mencapai angka minimal 0,60. Jika nilai alpha mencapai atau melebihi angka tersebut, maka item pernyataan dapat dianggap reliabel.

Keterangan:

Jika nilai  $\alpha \geq 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel.

Jika nilai  $\alpha \leq 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi dan lain sebagainya. Dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji N-Gain Score untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment dan menentukan sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel tertentu. Variabel dependen yaitu variabel yang menjadi faktor utama yang coba dianalisis atau dipahami, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup. Sedangkan variabel independen yaitu variabel yang dihipotesiskan berdampak pada variabel dependen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah efektivitas Rehabilitasi narkoba (Meltzer, 2002). Menurut Hake besarnya peningkatan dapat dihitung dengan rumus gain ternormalisasi (g) sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Rumus *N Gain Score***

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Idea\ l - Skor\ pretest}$$

Kategorisasi perolehan nilai *N-gain score* dapat di tentukan berdasarkan nilai *N- gain* maupun nilai dari nilai *N-Gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N gain* pada tabel

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut.

**Tabel 3.2 Pembagian Skor *Gain***

Nilai <i>N- Gain</i>	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

**Tabel 3.3 Kategori perolehan tafsiran efektifitas *N Gain* persen (%)**

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

**Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 for windows**



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan

Berdasarkan UU No. 35 tahun 2009 tersebut, BNN diberikan kewenangan menyelidiki dan menyelidiki tindak pidana narkotika dan precursor narkotika. Berdasarkan undang-undang tersebut, status kelembagaan BNN menjadi lembaga pemerintah Non-Kementerian (LPNK) dengan struktur vertikal ke provinsi dan kabupaten/kota. BNN dipimpin oleh seorang kepala BNN yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. BNN berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kepala BNN dibantu oleh seorang sekretaris utama, inspektur utama, dan 5 (lima) deputi yaitu deputi pencegahan, deputi pemberdayaan masyarakat, deputi rehabilitasi, deputi pemberantasan dan deputi hukum dan kerja sama.<sup>32</sup> Pembentukan Badan Narkotika Kabupaten Pelalawan dibentuk atas peraturan Presiden No. 83 tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional (BNN), Badan Narkotika Provinsi (BNP), dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK). Kemudian dengan Surat Bupati Pelalawan Nomor. 060/ORG /2014/43, pada tanggal 22 Mei 2014 tentang usulan pembentukan Instansi Vertikal BNNK Pelalawan. Kemudian Surat Men PANRB RI Nomor: B/2018/M.PANRB/6/2015 pada tanggal 15 Juni 2015 tentang persetujuan pembentukan 29 BNN Kabupaten/Kota. Lalu dipilih kepada pelaksana harian dengan keluarnya surat Keputusan kepala BNN Nomor. Kep/263/VII/KA/KP.02.00/2015/BNN, pada tanggal 31 Juli 2015 tentang penunjukan Kepala BNN Kabupaten Pelalawan Pelantikan BNN Kabupaten Pelalawan pada tanggal 28 Agustus 2015 di BNN Provinsi Riau dan saat ini BNNK Pelalawan beralamatkan di Jalan T. Abdurrahman Said No.07 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

#### 4.2 Letak Geografis

Secara geografis BNNK Pelalawan terletak di Kabupaten Pelalawan yang Luas Kabupaten Pelalawan 13.924,94 Km, yang sebagian besar wilayah terdiri dari daratan, dan sebagian lainnya kepulauan. Beberapa Pulau Besar yang ada di wilayah Kabupaten Pelalawan diantaranya Pulau Mendul ( Penyalai), Pulau Muda, Pulau Serapung, Pulau Lebu, dan Pulau-pulau kecil lainnya. Umlah penduduk kabupaten ini pada 30 Juni 2023 berjumlah 415.469 jiwa atau 80.964 KK yang terdiri dari berbagai macam etnis budaya dengan kepadatan penduduk 32 jiwa/km<sup>2</sup>.

Kabupaten Pelalawan memiliki 12 kecamatan, 14 kelurahan dan 104 desa, ada yang terletak di pinggiran Sungai, ada juga di Perkebunan, dan Transmigrasi, dengan Kecamatan terluas adalah Kecamatan Teluk Meranti yaitu 423.984 Ha (30,45 %) dan kecamatan yang paling kecil adalah Pangkalan Kerinci dengan luas

19.355 Ha atau 1,39% dari luas Kabupaten Pelalawan. Kecamatan Pangkalan Kerinci sebagai ibu kota Kabupaten Pelalawan adalah Ibukota Kecamatan yang mempunyai jarak terdekat dengan ibukota kabupaten yaitu 1 Km sedangkan jarak terjauh dari ibukota Kabupaten adalah ibukota Kecamatan Kuala Kampar yaitu Desa Teluk Dalam Dilihat dari posisinya Kabupaten Pelalawan terletak pada titik koordinat 0046,24 LU. Sampai dengan 0024,34 Lintas Selatan dan 10130,37 BT, sampai dengan 10321,36 BT, merupakan kawasan strategis yang dilewati jalur Lintas Timur Sumatera yang merupakan jalur ekonomi terpadat. Disamping itu Kabupaten Pelalawan juga berbatasan langsung dengan wilayah Propinsi Kepulauan Riau tepatnya Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun.

### 4.3 Visi dan Misi

#### 1) Visi

Menjadi Lembaga Non Kementerian yang profesional dan mampu menggerakkan seluruh koponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dalam melaksanakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Bahan Adiktif Lainnya di Indonesia.

#### 2) Misi

- Menyusun kebijakan nasional P4GN
- Melaksanakan operasional P4GN sesuai bidang tugas dan kewenangannya.
- Mengkoordinasikan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya (narkoba).
- Memonitor dan mengendalikan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN.
- Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan nasional P4GN dan diserahkan kepada Presiden.

### 4.4 Struktur organisasi

NO	NAMA	JABATAN	PANGKAT
1	Kukuh Yulianto Widodo, S.Pd	Kepala Bnn Kabupaten	AKBP
2	Indra Wahyudi, SE	Kepala Sub Bagian Umum	PENATA TK.1
3	Raden Hariyadi P, S.Kom., M.IP	Analisis Penyuluh Dan Layanan Informasi	PENATA TK.1
4	Siti Julia, AMF	Verifikator Keuangan	PENATA
5	Marleni, SST	Konselor	PENATA
6	Mutia Sari Yunanda, SKM., M.Si	Penyusunan Program Anggaran Dan Pelaporan	PENATA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7	Yosi Handayani, SKM	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama	PENATA MUDA TK.1
8	Zamril, AMK	Pengelola Data Sub Bagian Umum	PENATA MUDA TK.1
9	Nurul Fauziah, SH	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama	PENATA MUDA
10	Muhammad Tasykurun, S.KOM	Analisis Intelijen	PENATA MUDA
11	Windy Pranita Sari, S.K.M	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama	PENATA MUDA
12	M. Nur Daud	Pengadministrasian Umum Bnp Riau	PENGATUR TK.1
13	Desi Muriyani Sinaga, A.Md	Pranata Keuangan Apbn Terampil	PENGATUR TK.1
14	Suardi	Pengadministrasian Umum Bnk Pelalawan	PENGATUR
15	Moerdani	Pengelola Data Bidang Pemberantasan Bnp Riau	AIPDA
16	Diego Paolo Rossi Simanjuntak, S.H	Penyidik	AIPDA
17	Andi Lala Fihen dri	-	Satuan Pengamanan
18	Edo Rusdi Safutra	-	Satuan Pengamanan
19	Dodi Indra	-	Satuan Pengamanan
20	Riko Jenaya Putra	-	Satuan Pengamanan
21	Lucky Aris Prawibowo	-	Satuan Pengamanan
22	Heri Khusaini	-	Driver
23	Edi Sutra, S.Kom., M.TI	-	Satuan Pengamanan
24	Riva Yulia Fitri, S.Pd	-	Satuan Pengamanan
25	Mutia Soraya Wallad, S.Sos	-	Pramubakti
26	Rachmawati, S.Tr.Kom	-	Satuan Pengamanan
27	Khairul Permana Putra, S.Pdi	-	Petugas Pascarehabilitasi
28	Susianti Deska Purnama, S.M	-	Pramubakti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	dr. Anne Fretha Permata Sari	-	Dokter Umum
30	Khairunnas	-	Operator BMN
31	Tabrani	-	Konselor

#### 4.5 Logo Badan Narkotika Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penyalahgunaan Narkotika merupakan suatu tindak kejahatan dan pelanggaran yang mengancam keselamatan, baik fisik maupun jiwa si pemakai dan juga terhadap masyarakat di sekitar secara sosial. Penyalahgunaan narkotika sangat berdampak negatif pada kualitas hidupnya.

Kualitas hidup yang menurun dan semakin buruk akibat dari penyalahgunaan narkotika diharapkan dapat diatasi dengan adanya badan narkotika nasional yang dan pusat rehabilitasi narkotika swasta yang menyediakan layanan rehabilitasi terhadap penyalahgunaan narkotika dengan konseling dan bimbingan individu maupun agama yang diharapkan dapat memperbaiki kualitas hidup penyalahguna narkotika dan diharapkan dapat menjauh dari narkotika dan kembali normal dalam masyarakat.

Rehabilitasi bagi para penyalahguna Narkoba dilakukan dengan maksud untuk memulihkan dan mengembalikan kemampuan fisik, mental dan sosial penderita yang bersangkutan. Rehabilitasi rawat jalan merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan kualitas hidup. Kualitas hidup juga menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam rehabilitasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Rehabilitasi narkoba efektif dalam meningkatkan efektifitas Kualitas Hidup pada penyalahguna narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupten Pelalawan. Hal ini dapat kita buktikan dari hasil data Uji Ngain yang menunjukkan hasil uji yang berkategori tinggi yang dapat diartikan bahwa pemberian layanan Rehabilitasi Narkoba yang dilakukan Efektif. Dengan demikian, rehabilitasi narkoba terhadap peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup Penyalahguna narkoba.

### 6.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan :

- 1) Diharapkan kepada penyalahguna narkoba yang melakukan rehabilitasi disarankan untuk dapat Kembali pulih dan sadar serta melihat kesalahan ini sebagai musibah yang dapat dijadikan pembelajaran hidup, dapat merasa menyesal telah terjerumus dalam penggunaan narkoba dan berjanji tidak akan mengulangi. Dan dapat menjalankan hidup kedepannya dengan lebih baik dan hati-hati, memikirkan sesuatu sebelum bertindak apakah baik atau buruk atau dampak yang ditimbulkan. Lebih mendekatkan diri kepada tuhan agar terhindar dari hal-hal buruk yang

dilarang agama, serta dapat mengikuti norma Masyarakat dan bisa bersosialisasi dengan baik.

- 2) Diharapkan kepada keluarga klien rehabilitasi narkoba disarankan untuk memberikan semangat dan dukungan, motivasi, penghargaan positif, nasehat, saran dan dukungan lainnya, serta perhatian lebih agar klien merasa lebih siap untuk semangat pulih, menjadi lebih baik, dan merasa diperhatikan sehingga klien tidak pesimis dan putus asa. Mengajak Kembali memperbaiki diri dengan Kembali menjauhi narkoba serta lebih taat beragama dan mengikuti norma-norma yang berlaku di keluarga Masyarakat sehingga klien bisa menjalani kehidupan normal Kembali tanpa gangguan narkoba.
- 3) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variable ini dan memperhatikan variable lain selain yang mungkin bisa menambah banyak penelitian mengenai efektifitas rehabilitasi narkoba terhadap peningkatan kualitas hidup pada penyebab atau variable yang berbeda, hal ini diharapkan agar dapat membantu memperluas pemahaman kita tentang variable yang dapat dihubungkan dengan rehabilitasi narkoba maupun kualitas hidup.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anbarasan, S. S. (2015). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Pada Periode 27 Februari Sampai 14 Maret 2015. *Intisari Sains Medis*, 4(1), 113–124. <https://isainsmedis.id/index.php/ism/article/view/57>
- Arikunto, P. D. S. (2020). *Prosedur Penelitian*.
- Asmawati, Deven mahendika, Al ikhlas, Ananda maha putri, Antonius rino, Vanchapo, dan N. amri. (2023). Efektivitas Rehabilitasi Rawat Jalan Terhadap Kualitas Hidup Pengguna Narkotika. *Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6, NO 4, 4464.
- Bungin, B. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media Group.
- Butar-Butar, A., & Siregar, C. T. (n.d.). *Karakteristik Pasien dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi hemodialisa*. 4–5.
- Christ, Y. (2015). Pemenuhan Hak Rehabilitasi bagi Penyalahguna Narkotika di Yogyakarta. *Hukum*, 6.
- Faqih, A. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. UI Press.
- Ginting, N. B. P. (2021). *Tinjauan Yuridis Dampak Penyalahgunaan Narkotika Pada Anak-Anak Di Kota Medan*. Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Gozali, M. (2020). Motif Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Bandung Prespektif Hukum Pidana Islam. *Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–2.
- Guslinda, Nurleny, Nova Fridalni, Y. martina. (2021). *Jurnal Kesehatan Mercusuar. Mercubaktijaya, vol 4 No 2*, 107.
- Hawari, D. (2002). *Konsep Agama (Islam) Menanggulangi NAZA*. Dana Bhakti Primayasa.
- Herdriani, P., & Samputra, P. L. (2021). Pengaruh Layanan Rehabilitasi Narkotika Terhadap Kualitas Hidup Warga Binaan Pemasarakatan di Lembaga Pemasarakatan. *Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1240.
- Kholifah, M. (2021). *KONSELING INDIVIDUAL UNTUK MENINGKATKAN KONTROL DIRI PECANDU NARKOBA DI RUMAH REHABILITASI HOUSE OF SERENITY BANDAR LAMPUNG*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kreasi, P. P. H. (2017). *Menciptakan Lingkungan Kerja Bebas Dari Narkoba*.
- Ma'ruf, A. (2018). Pendekatan Studi Islam Dalam Rehabilitasi Penyalahguna Narkoba. *Jurnal Tawadhu*, 2, 393–394.
- Ma, A. (2018). *PENDEKATAN STUDI ISLAM DALAM REHABILITASI PENYALAHGUNA NARKOBA*. 19(2), 30–47.
- Meltzer. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: a possible, hidden variable. In diagnostic pretest scores, Department of physics and Astronomy. *Jurnal Am. J. Physic, Iowa 50011*, 3.
- Mohamad, F. (2022). *Mohamad Fajar Program Studi Magister Hukum Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Jakarta , Indonesia*. 2(5).
- Mustofa, A. S. (2002). *Problem Narkotika, Psicotropika dan HIV/AIDS – Penanggulangannya Menurut al – Qur'an dan as Sunnah*.
- Ova, S. M., & Pratiwi, A. N. (2021a). KUALITAS HIDUP KLIEN PENYALAHGUNA NARKOTIKA DI BNN PROVINSI JAMBI PADA MASA PANDEMI COVID-19: QUALITY OF LIFE OUTPATIENT CLIENTS IN BNN OF JAMBI PROVINCE DURING COVID-19 PANDEMIC. *Jurnal Psikologi Jambi*, 6(2), 32–40.
- Ova, S. M., & Pratiwi, A. N. (2021b). Kualitas HidupKlien Penyalahguna Narkotika Di BNN Provinsi Jambi Masa Pandemi Covid-19. *Psikologi Jambi*, 06,NO 02(Kualitas hidup penyalahguna narkotika), 33.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Ratminingsih, N. M. (2010). Penelitian Eksperimental Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua. *Prasi*, 6(11), 31–40.
- Scheier, M., & Carver, C. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. *Literasi Media Punlishing*, 4 (3), 219–247.
- Sismadi, I. F. E. P. (2019). *Hubungan dukungan sosial dengan kualitas hidup pada pasien rehabillitasi narkoba*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ulfa, L., & Justiatini, W. N. (2021). Peran Bimbingan Keagamaan dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba. *Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 3.
- Vienna. (2021). *Efek Narkoba Meningkatkan Resiko Narkoba, Karna Kaum Muda meremehkan Bahaya Ganja*. <https://Surakartakota.Bnn.Go.Id/>.
- Vionalita, G. (2019). Kerangka Konsep dan Definisi Operasional. *Journal*, 1, 8–12.
- Yaqin, M. A. (2023). Gambaran Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkotika di Klinik Rehabilitasi Pratama BNNP Jatim. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(01), 293–308.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**

**KUISIONER PENELITIAN**

"Efektivitas Rehabilitasi Narkoba terhadap peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan"

Petunjuk Pengisian :

- a. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan obyektif
- b. Keterangan pilihan :
  - STS: Sangat Tidak Setuju
  - TS: Tidak Setuju
  - N: Netral
  - S: Setuju
  - SS: Sangat Setuju
- c. Berikan tanda ceklist (✓) pada jawaban yang anda anggap benar.
- d. Apabila anda mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner ini, silahkan bertanya langsung pada konselor guna mendapat penjelasan.
- e. Diharapkan agar seluruh pertanyaan terisi.
- f. Data Responden
  - Nama :
  - Umur :
  - Jenis Kelamin :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>A</b>	<b>REHABILITASI NARKOBA</b>					
1	Program rehabilitasi di BNN memberikan dukungan yang memadai untuk memperbaiki kesehatan fisik saya.					
2	Saya merasa perawatan detoksifikasi mengurangi gejala putus zat yang saya alami (seperti mual, sakit kepala, tremor, dll.)					
3	Saya merasa pelayanan yang dilakukan dokter umum dapat membantu saya dalam menyampaikan apa yang saya rasakan, apakah membutuhkan obat atau tidaknya.					
4	saya merasa lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial saya.					
5	saya merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan orang lain.					
6	saya merasa lingkungan keluarga saya menjadi lebih mendukung dan harmonis.					
7	m rehabilitasi di BNN membantu saya dalam menyesuaikan diri kembali dengan lingkungan tempat kerja					
8	saya merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Saya dapat menjalankan praktik ibadah yang konsisten dan lebih bermakna				
10	Saya merasa lebih taat dalam menjalankan kewajiban ibadah dan berdoa				
11	Saya merasa dapat memperdalam dan menguatkan keimanan saya kepada tuhan				
<b>B</b>	<b>KUALITAS HIDUP</b>				
12	Saya merasa kualitas tidur saya meningkat dan saya lebih mudah untuk beristirahat				
13	Saya merasa lebih mampu menjalani kehidupan sehari-hari dengan produktif dan bertenaga				
14	Saya merasa kebutuhan saya terhadap perawatan medis berkurang secara signifikan				
15	Saya merasa lebih percaya diri dengan gambaran tubuh dan penampilan saya				
16	Saya merasa lebih mampu menghargai dan menghormati diri sendiri serta yakin pada kemampuan saya				
17	Saya merasa daya ingat dan konsentrasi saya semakin yang baik				
18	Saya dapat membangun dan mempertahankan hubungan sosial yang positif dengan orang-orang sekitar saya				
19	Saya merasa lebih mampu mengelola dan menjalani aktifitas seksual saya dengan sehat dan bertanggung jawab				
20	Saya dapat memperbaiki dan memperkuat hubungan personal dengan orang-orang disekitar saya				
21	Saya merasa lebih mampu untuk mencari dan mempertahankan sumber penghasilan yang stabil				
22	Saya merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk bersenang-senang, menikmati waktu luang dan rekreasi				
23	Saya dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang berguna dan mendukung perkembangan saya				
24	Saya merasa lingkungan sekitar saya lebih aman dan terjaga dalam menjalani kehidupan sehari-hari				



## Lampiran 2 Uji Validitas

Correlatio	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	TOT AL	
X01	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	1 .776 25	.403 .046 25	.262 .205 25	.302 .142 25	.435 .030 25	.088 .677 25	.294 .153 25	.274 .186 25	.427 .033 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.125 .552 25	.183 .383 25	.362 .076 25	.598 .002 25	.274 .185 25	.033 .876 25	.464 .019 25	.514 .009 25	.471 .017 25	.512 .009 25	.490 .013 25	.440 .028 25	.634 .001 25	
X02	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.776 .000 25	1 .046 25	.553 .021 25	.458 .155 25	.293 .011 25	.501 .351 25	.195 .063 25	.377 .540 25	.129 .064 25	.376 .404 25	.174 .725 25	.074 .067 25	.372 .322 25	.207 .110 25	.328 .050 25	.395 .644 25	.097 .729 25	.584 .002 25	.305 .138 25	.361 .076 25	.739 .000 25	.642 .001 25	.363 .074 25	.665 .000 25	
X03	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.403 .046 25	.553 .004 25	1 .021 25	.734 .000 25	.622 .001 25	.460 .021 25	.293 .155 25	.361 .076 25	.185 .377 25	.144 .491 25	.066 .754 25	.282 .172 25	.468 .018 25	.608 .001 25	.510 .117 25	.322 .554 25	.124 .609 25	.107 .025 25	.110 .277 25	.124 .339 25	.107 .226 25	.110 .606 25	.110 .155 25	.110 .001 25	
X04	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.262 .046 25	.458 .004 25	.293 .000 25	1 .001 25	.501 .021 25	.195 .155 25	.377 .076 25	.129 .377 25	.376 .491 25	.174 .754 25	.074 .172 25	.372 .018 25	.207 .001 25	.328 .009 25	.395 .117 25	.097 .554 25	.584 .025 25	.305 .138 25	.361 .076 25	.739 .000 25	.642 .001 25	.363 .074 25	.665 .000 25		
X05	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.302 .142 25	.435 .001 25	.088 .006 25	.294 .030 25	1 .001 25	.274 .677 25	.427 .153 25	.302 .033 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.125 .552 25	.183 .383 25	.362 .076 25	.598 .002 25	.274 .185 25	.033 .876 25	.464 .019 25	.514 .009 25	.471 .017 25	.512 .009 25	.490 .013 25	.440 .028 25	.634 .001 25	
X06	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.435 .030 25	.501 .011 25	.460 .021 25	.364 .030 25	.435 .003 25	1 .000 25	.562 .000 25	.753 .003 25	.569 .331 25	.203 .425 25	.167 .852 25	.039 .171 25	.282 .304 25	.214 .299 25	.364 .364 25	.240 .240 25	.405 .405 25	.435 .435 25	.378 .378 25	.492 .492 25	.437 .437 25	.423 .423 25	.423 .423 25	.685 .685 25	
X07	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.088 .677 25	.195 .351 25	.377 .011 25	.361 .379 25	.388 .042 25	.410 .407 25	1 .589 25	.173 .544 25	.113 .730 25	.113 .425 25	.430 .032 25	.073 .032 25	.430 .460 25	.313 .128 25	.335 .101 25	.388 .055 25	.434 .030 25	.313 .016 25	.310 .399 25	.310 .132 25	.310 .069 25	.310 .098 25	.310 .008 25	.310 .005 25	
X08	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.294 .677 25	.377 .351 25	.361 .155 25	.388 .379 25	.410 .744 25	1 .003 25	.562 .000 25	.753 .003 25	.569 .331 25	.203 .425 25	.167 .852 25	.039 .171 25	.282 .304 25	.214 .299 25	.364 .364 25	.240 .240 25	.405 .405 25	.435 .435 25	.378 .378 25	.492 .492 25	.437 .437 25	.423 .423 25	.423 .423 25	.685 .685 25	
X09	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.153 .677 25	.063 .351 25	.006 .155 25	.074 .379 25	.030 .042 25	.000 .407 25	.000 .589 25	.003 .544 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25	.003 .425 25
X10	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.427 .033 25	.302 .064 25	.016 .491 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25
X11	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.302 .142 25	.435 .001 25	.088 .006 25	.294 .030 25	.274 .677 25	.427 .153 25	.302 .033 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25
X12	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X13	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X14	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X15	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X16	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X17	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X18	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X19	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X20	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X21	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	
X22	Pearson Correlati on Sig. (2-tailed) N	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	.016 .941 25	.302 .142 25	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Lampiran 3 Tabel Uji Validitas

No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,6338	0,3961	Valid
2	0,6645	0,3961	Valid
3	0,6126	0,3961	Valid
4	0,5872	0,3961	Valid
5	0,5511	0,3961	Valid
6	0,6853	0,3961	Valid
7	0,5412	0,3961	Valid
8	0,6274	0,3961	Valid
9	0,4467	0,3961	Valid
10	0,5485	0,3961	Valid
11	0,5891	0,3961	Valid
12	0,4239	0,3961	Valid
13	0,6402	0,3961	Valid
14	0,5488	0,3961	Valid
15	0,7119	0,3961	Valid
16	0,7385	0,3961	Valid
17	0,5184	0,3961	Valid
18	0,4746	0,3961	Valid
19	0,7001	0,3961	Valid
20	0,6211	0,3961	Valid
21	0,5594	0,3961	Valid
22	0,5010	0,3961	Valid
23	0,5873	0,3961	Valid
24	0,7567	0,3961	Valid

### Lampiran 4 Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	24

### Lampiran 5 Uji Hasil N Gain

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N gain	5	.62	.97	.8254	.15311
Valid N (listwise)	5				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmpstp@riau.go.id](mailto:dpmpstp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68374  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2272/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024 Tanggal 24 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

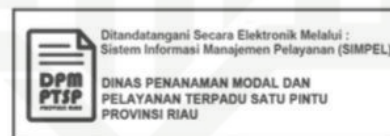
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>ULUL AZMI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 12040226826  |
| 3. Program Studi     | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>EFEKTIFITAS REHABILITASI NARKOBA TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PENYALAHGUNA NARKOBA</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN PELALAWAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 20 Agustus 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

## Lampiran 6 Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

**Ulul Azmi**, lahir pada tanggal 21 Maret 2001 di Pasir Pengaraian, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Anak ke-5 dari 6 bersaudara, dari pasangan ayahanda M.Saleh dan ibunda Nelmiati. Pendidikan formal yang ditempuh penulis dimulai dari bersekolah di SDN 008 Rambah, lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMPN 1 Rambah, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Rambah, dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Riau dan di terima sebagai mahasiswa di program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri.

Selama di perkuliahan penulis aktif dalam organisasi didalam maupun diluar kampus, yaitu: sebagai anggota divisi ekonomi dan bisnis DEMA FDK cabinet saturasi pada tahun 2022-2023, sebagai anggota pik-m uin suska riau pada tahun 2022-2023, sebagai kominfo dan dokumentasi di pik-smart dibawah naungan PKBI Riau tahun 2022-2023.

Pada masa perkuliahan penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat di Desa Buatan II, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Dan penulis juga telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan. Penulis melakukan penelitian di badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan dengan judul “Efektifitas Rehabilitasi Narkoba Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Penyalahguna Narkoba di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam siding munaqasah pada tanggal 6 november 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU dan dinyatakan lulus dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)